

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu peran penting dalam menunjang kesuksesan suatu perusahaan. SDM harus terus ditingkatkan dalam setiap perusahaan guna untuk mencapai target keberhasilan dalam suatu perusahaan, karena SDM merupakan salah satu pengaruh dari berhasil atau tidaknya suatu perusahaan (Sivanissa & Azizah, 2022). Kurangnya kualitas dari SDM yang dimiliki oleh perusahaan akan memungkinkan perusahaan tersebut mengalami degenerasi atau penurunan (Maghfiroh, 2021). Saat ini, banyak perusahaan yang kesulitan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas karena calon kandidat yang dianggap tidak memenuhi syarat dan tidak sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan (Wiroko, 2017). Dalam (KumparanBISNIS, 2024) disampaikan bahwa kurangnya pengalaman kerja menjadi salah satu penyebab adanya ketidaksesuaian kemampuan dari calon kandidat dengan kebutuhan perusahaan.

Usaha untuk meningkatkan SDM yang berkualitas pada suatu perusahaan dapat dilakukan dengan proses seleksi dan rekrutmen (Arnest & Kurniawati, 2017). Menurut Aamodt (2016) proses rekrutmen merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencari dan menarik calon pekerja atau karyawan yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan pengertian seleksi menurut (Mathis dan Jackson, 2006 (sebagaimana dikutip dalam Arnest & Kurniawati, 2017) adalah proses pemilihan individu yang dianggap telah memenuhi kualifikasi yang diperlukan untuk mengisi suatu posisi yang tersedia dalam sebuah perusahaan. Namun, proses seleksi dan rekrutmen di suatu perusahaan tidak selalu berjalan mulus, tidak jarang proses seleksi dan rekrutmen yang terjadi mengalami kekurangan atau kegagalan. Penyebab kegagalan proses seleksi dan rekrutmen yang paling umum terjadi adalah dimana calon kandidat kurang memiliki pengetahuan terkait posisi yang dilamar dan administrasi yang kurang disiapkan oleh calon kandidat (Dwitama et al., 2021). Jika proses seleksi dan rekrutmen ini terus mengalami kegagalan, maka akan berdampak pada tingkat pengangguran yang tinggi karena banyak pelamar kerja yang belum mendapatkan pekerjaan.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan diadakannya program magang, dimana dengan adanya program magang mampu membantu untuk membangun jejak karir bagi mereka yang belum memiliki pengalaman dalam bidangnya (Febryana, 2024). Program magang ini pun dapat menjadi peluang untuk mendapatkan pekerjaan tetap, karena apabila karyawan magang mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan maka perusahaan akan mempertimbangkan untuk menjadikan karyawan magang tersebut menjadi karyawan tetap (Namira, 2024). Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu universitas yang mempelajari bahwa program magang penting untuk menunjang mahasiswa ketika nantinya terjun ke dunia kerja, sehingga UPJ membentuk mata kuliah Kerja Profesi. Mata kuliah Kerja Profesi ini dibentuk oleh UPJ dengan tujuan yang positif, yaitu untuk menurunkan langsung mahasiswa ke dunia kerja agar mahasiswa bisa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya agar dapat menjadi penunjang ketika mahasiswa lulus dan ingin mencari kerja.

Kerja profesi ini merupakan salah satu mata kuliah wajib dan menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya. Mata kuliah kerja profesi ini memiliki bobot 3 SKS dengan minimal jam kerja yaitu 150 jam untuk yang reguler. Terdapat beberapa syarat lain bagi mahasiswa untuk memenuhi mata kuliah kerja profesi ini, yaitu telah lulus minimal 100 SKS, merupakan mahasiswa aktif atau sedang tidak dikenai sanksi dari universitas, memiliki nilai IPK minimal 2.00, memilih posisi kerja profesi sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sedang dijalani, dan instansi atau perusahaan yang dijadikan sebagai tempat kerja profesi harus terdaftar dalam Administrasi Hukum Umum (AHU) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Program kerja profesi ini sangat membantu mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan *skill* yang dibutuhkan saat memasuki dunia kerja dan menambahkan ilmu baru serta pengalaman dalam dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya. Mengacu dari surat No.01/Kep/AP2TPI/2013 yang berisikan mengenai keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) telah menyatakan bahwa Program Studi Psikologi memiliki profil lulusan bagi calon

sarjana mahasiswa psikologi dengan gelar Sarjana Psikolog (S.Psi). Selain itu, mahasiswa dengan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) diharapkan mampu bekerja sebagai: (1) Asisten Psikolog, (2) Administrator Tes Psikologi, (3) Konsultan di Bidang Psikologi, (4) Konselor, (5) Asisten Peneliti, (6) Tenaga Kerja di Bidang Sumber Daya Manusia, (7) Fasilitator pengembangan komunitas, (8) Penulis, (9) Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, (10) Pengajar, (11) Pelaku Usaha Mandiri. Jika mengacu pada buku kurikulum UPJ tahun 2019, profil lulusan untuk mahasiswa Psikologi UPJ tidak ada perbedaan dengan yang telah ditetapkan oleh AP2TPI. Dalam melaksanakan kerja profesi ini praktikan mengambil bidang kerja nomor 6 yaitu Tenaga Kerja di Bidang Sumber Daya Manusia yang sudah sesuai dengan profil lulusan untuk mahasiswa Psikologi. Idealnya untuk memperdalam ilmu di bidang Sumber Daya Manusia, praktikan harus melakukan kerja profesi di suatu perusahaan yang terdapat divisi bidang Sumber Daya Manusia dan aktif dalam melakukan proses rekrutmen untuk pencarian karyawan.

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di Omiyage Group (PT. Cita Cendera Mata) sebagai staff magang di bagian Sumber Daya Manusia atau HR *Intern* guna untuk memenuhi syarat mata kuliah dari UPJ dan sudah sesuai dengan profil lulusan yang telah disebutkan diatas. Omiyage Group dapat menjadi salah satu tempat untuk melakukan program kerja profesi yang telah ditentukan oleh UPJ. Kerja profesi atau yang biasa dikenal dengan magang adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengasah kemampuan dan menambah pengalaman serta wawasan sesuai dengan bidangnya (Oktaviani & Dwatra, 2021). Kerja profesi ini juga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait bagaimana lingkungan di dunia kerja nantinya. Dalam (Lutfia & Rahadi, 2020) juga disampaikan bahwa salah satu aspek penting dari dilakukannya program magang atau kerja profesi adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang siap menjalani dunia pekerjaan secara professional dan mengenal dunia pekerjaan.

Omiyage Group merupakan salah satu perusahaan yang memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mendalami dan menggali pengalaman dalam bidang HR, selain itu Omiyage Group memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melakukan magang untuk keperluan atau persyaratan dari universitas. Ketertarikan dan keinginan yang besar dari praktikan untuk mendalami serta

memahami terkait proses rekrutmen yang terjadi di bidang SDM juga menjadi salah satu alasan praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi di Omiyage Group sebagai staff magang di bagian SDM atau HR *Intern*. Segala pekerjaan yang diberikan kepada praktikan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, serta wawasan baru kepada praktikan agar nantinya dapat diaplikasikan saat turun ke dunia kerja setelah praktikan menyelesaikan studinya di Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) telah menjabarkan terkait maksud dilakukannya kegiatan kerja profesi, antara lain :

1. Mahasiswa mampu mempelajari bidang pekerjaan tertentu pada saat menjalani Kerja Profesi. Dalam melaksanakan kerja profesi di Omiyage Group, praktikan mampu mempelajari beberapa bidang psikologi seperti Kode Etik, Wawancara dan Observasi, dan Psikologi Industri dan Organisasi
2. Mahasiswa mampu mengikuti kegiatan kerja profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, yaitu Psikologi. Hal ini sudah sesuai dengan posisi yang diambil oleh praktikan yaitu HR *Intern* di Omiyage Group.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Buku Panduan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) telah menjabarkan terkait tujuan dari dilakukannya kegiatan kerja profesi, antara lain :

1. Memberikan gambaran mengenai dunia kerja kepada mahasiswa. Dengan mengikuti kegiatan kerja profesi di Omiyage Group mampu memberikan gambaran kepada praktikan terkait proses kerja sebagai HR.
2. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh program studi Psikologi.

3. Mendapatkan umpan balik program studi Psikologi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama yang baik antara program studi Psikologi maupun Universitas Pembangunan Jaya dengan Omiyage Group.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Omiyage Group memiliki 3 cabang kantor yang berada di Jakarta, namun untuk lokasi praktikan dalam melaksanakan kerja profesi berada di Jl. Makam No.9, RT.7/RW.1, Cipulir, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12230. Omiyage Group memiliki 2 *brand* yaitu The Pancake Co. by DORE yang saat ini sudah memiliki 8 toko dan DORE by LeTAO yang saat ini sudah memiliki 13 toko. Total karyawan Omiyage Group sudah ada kurang lebih 300 karyawan. Kegiatan kerja profesi dilaksanakan secara WFO (*Work From Office*).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan mengambil jenis mata kuliah Kerja profesi reguler, yaitu minimal 150 jam. Namun, Omiyage Group meminta praktikan untuk melaksanakan kerja profesi minimal 3 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 1 Oktober selama 60 hari atau setara dengan 480 jam. Proses kerja profesi dilaksanakan secara WFO (*Work From Office*). Jadwal kerja dimulai dari hari Senin – Jumat dengan jam kerja mulai dari jam 09.00 WIB – 18.00 WIB. Jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan adalah 9 jam, mencakup 8 jam kerja dan 1 jam istirahat.